

## **Penyaluran KUR Dinilai Lamban, Ini Penjelasan BRI**

Jakarta - 28 April 2023

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) mengklarifikasi terhadap isu penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dinilai lamban. Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan, terkait KUR sendiri bukan hanya kebijakan dari bank penyalur melainkan ada kebijakan pemerintah.

"Ada perlambatan karena adanya regulasi yang masih dalam proses. Kalau jalan duluan kita kena sempit, kalau nggak jalan nanti ada opini," ujarnya dalam konferensi pers secara virtual, Kamis (27/4).

Sunarso menjelaskan, pemerintah juga terlibat dalam kebijakan penyaluran KUR sendiri. Hal itu terkait dengan penentuan bunga dan subsidi yang diberikan melalui APBN. Bunga KUR yang sebesar 16%, namun, pemerintah memberikan subsidi sebesar 10%, sehingga masyarakat hanya dikenakan bunga 6% saja "Kenapa lamban, karena acuannya bunganya, kita kan nggak tau kita berikan kredit janji ke nasabah bayar bunga 6% kalau subsidiya ga cukup gimana," jelasnya.

Sunarso mengungkapkan, untuk realisasi penyaluran KUR hingga kuartal pertama tahun ini, BRI sendiri sudah menyalurkan 61% dari total KUR penugasan yang diamanatkan kepada bank Himbara "Sekarang realisasi KUR sampai kuartal I-2023 KUR secara nasional sudah direalisasi Rp 25 triliun. Dan kontribusi BRI Rp 14,98 triliun atau 61% dari total KUR seluruh bank nasional kepada rakyat. 60% nya BRI. Kita intinya sudah jalan 61% porsi BRI," ungkapnya.

"Kalau ada perlambatan secara nasional kita bereskan, mungkin ada aturan, kita patuh ke aturan dan pemerintah jangan bikin opini," pungkasnya. Artikel Selanjutnya Bos BRI Ungkap Alasan